

**UPAYA ASEAN MENGHADAPI  
PERMASALAHAN *HUMAN TRAFFICKING*  
DI ASIA TENGGARA**

**SKRIPSI**



Oleh :

**FIRDAUSI NUZULA**  
**NIM : 079916055**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP TAHUN 2004-2005**

**UPAYA ASEAN MENGHADAPI  
PERMASALAHAN *HUMAN TRAFFICKING*  
DI ASIA TENGGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga



Oleh :

**FIRDAUSI NUZULA**  
**NIM : 079916055**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP TAHUN 2004-2005**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 18 Juni 2004



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Ujian Skripsi

Pada : Hari Selasa, Tanggal 8 Juni 2004

### Ketua Tim Penguji



Dra. Suhartati Hidayat, MA  
NIP. 130 531 812

Anggota

Drs. Soedjadin, MA  
NIP. 130 368 697

Dra. Sartika Susilowati, MA  
NIP. 132 134 681

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas permasalahan *human trafficking* yang terjadi di Asia Tenggara dan kerjasama ASEAN dalam menghadapi permasalahan tersebut. *Human trafficking* merupakan aktivitas yang bersifat ilegal. Dalam kasus-kasus *human trafficking* yang terpenting bukan persoalan sah atau tidaknya seorang migran masuk ke suatu negara, tetapi yang menjadi fokus perhatian adalah adanya unsur-unsur eksploitasi dan perlakuan yang salah terhadap korban. Dengan kata lain seorang migran yang legal maupun ilegal bisa mengalami hal ini. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah mengapa permasalahan *human trafficking* menjadi isu dalam kerjasama ASEAN dan bagaimanakah upaya ASEAN dalam menghadapi permasalahan *human trafficking* yang terjadi di Asia Tenggara.

Untuk menjelaskannya peneliti menggunakan unit analisis yakni upaya ASEAN dalam menghadapi permasalahan *human trafficking* dengan peringkat analisis kelompok negara bangsa. Sedangkan unit eksplanasinya adalah fenomena *human trafficking* yang berkembang di negara-negara Asia Tenggara dengan peringkat analisis negara bangsa. Kerangka teori yang digunakan antara lain konsep *transnational crime*, konsep *human trafficking*, konsep keamanan, dan teori kerjasama regional. Konsep *transnational*, konsep *human trafficking*, dan konsep keamanan digunakan untuk menjelaskan permasalahan *human trafficking*. Kemudian konsep *transnasional crime* dan teori kerjasama digunakan untuk menjelaskan kerjasama-kerjasama ASEAN dalam menghadapi permasalahan *human trafficking* di Asia Tenggara. Tipe penelitiannya adalah penelitian eksplanatif. Penelitian ini dimulai pada tahun 1997 sampai tahun 2003.

Peneliti menemukan bahwa perluasan dan kompleksitas dari permasalahan *human trafficking* serta dampaknya terhadap keamanan individu dan keamanan masing-masing negara di kawasan Asia Tenggara menjadi faktor-faktor penyebab dijadikannya *human trafficking* sebagai isu kerjasama negara-negara Asia Tenggara dalam forum ASEAN. Kerjasama tersebut memiliki ciri khas tersendiri apabila dibandingkan dengan kerjasama Uni Eropa dalam menghadapi permasalahan yang sama.

Kata kunci: *Human Trafficking*, Kerjasama, dan ASEAN.

